

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Pengembangan modul Topeng etnik Nusantara sebagai suplemen Pembelajaran Seni Budaya dan prakarya ini bertujuan untuk mendeskripsikan topeng etnik nusantara dan membuat modul berisi topeng etnik nusantara yang dikemas dalam bentuk modul cetak dua bahasa (Indonesia dan Inggris) dan elektronik dalam bentuk film untuk suplemen pembelajaran seni budaya dan prakarya kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mendokumentasi dan mendeskripsikan topeng etnik nusantara. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi topeng koleksi museum, koleksi perajin, dan sumber pustaka. Analisis data deskriptif dengan penyajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan dan pengembangan modul dengan prosedur studi pendahuluan, pengembangan, dan pengujian.

Hasil penelitian topeng dideskripsikan mulai dari jenis, nama topeng, merupakan simbolisasi visual yang menggambarkan karakter manusia, binatang, dan objek tertentu. Bentuk topeng sebagai perwujudan roh nenek moyang, penggambaran dewa, binatang yang dianggap memiliki kekuatan gaib. Fungsi topeng sebagai pemujaan, pelengkap busana, dan sebagai elemen dekorasi. Perkembangan zaman dan perkembangan teknologi serta era modernisasi peran topeng mengalami pergeseran peran dan fungsi. Dulu topeng memiliki peran penting dalam kebudayaan masyarakat sebagai benda sakral, religius bergeser pada era modernisasi topeng merupakan karya seni yang diciptakan untuk kebutuhan praktis dan ekonomis. Dalam penelitian ini terkumpul berbagai jenis topeng etnik nusantara seperti Topeng Plok, Topeng Jawa, Topeng Dayak, Topeng Papua, Topeng Madura, Topeng Cirebon dan topeng sumatera. Semua jenis topeng dalam hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar dan deskripsi singkat karakter topeng berbagai daerah. Materi topeng selanjutnya dibuat modul cetak yang berfungsi sebagai suplemen buku siswa dan buku guru dan mitra belajar yang menunjang kurikulum 2013

Keyword: Modul , Topeng Etnik Nusantara